

PERSIAPAN LIGA 3 JATENG

Persipa Pati Jaring Pemain Inti



KR-Alwy Alaydrus

Pemain Persipa latihan fisik mandiri untuk jaga stamina.

PATI (KR) - Manajer Persipa Pati, Dian Dwi Budianto meminta para pemain hasil seleksi tetap menjalani latihan kecil, seperti yang diprogramkan head coach Nazal Mustofa. Skuat Persipa akan berlaga di Liga 3 Jawa Tengah.

"Ada PPKM, maka latihan tim diliburkan dulu. Namun pemain tetap latihan untuk menjaga staminanya," kata manajer tim yang berjudul Laskar Saridin, Kamis (22/7).

Kepada wartawan, Dian Dwi Budianto mengungkapkan, jika pihaknya sudah memilih 26 pemain dari hasil seleksi beberapa waktu yang lalu. Terdiri 18 pemain talenta lokal Pati, dan 8 pemain berasal dari luar daerah.

"Kami juga sudah melakukan pra kontrak 11 pemain. Sisanya masih dilihat progresnya. Sehingga masih ada peluang mencari pengganti," papar Dian, yang dikenal juga sebagai mantan manajer Persipa Junior tahun 2018. Waktu itu mampu membawa Laskar Saridin muda finis runner up Piala Soeratin Jawa Tengah.

Menurut manajer Persipa, pemain yang berlatih di tim Laskar Saridin Pati, diberi uang saku, ditambah kebutuhan makan dan disediakan mess.

"Kontrak resmi skuat Persipa akan dilakukan sebelum sebelum kompetisi Liga 3 regional Jateng dimulai," tambah Dian Dwi Budianto. **(Cuk)-d**

KHAWATIR TERPAPAR COVID-19 Giliran Inter Mundur dari Florida Cup

MILAN (KR)- Giliran Inter Milan yang mundur dari turnamen pramusim Florida Cup 2021 yang dijadwalkan mulai digelar 25 Juli mendatang di Camping World Stadium, Orlando, Florida. Sebelumnya Arsenal sudah leleh dulu mundur setelah beberapa pemainnya terpapar Covid-19.

Semula Inter dijadwalkan menghadapi Arsenal dan Everton melawan klub asal Kolombia, Milonarios. Pemenang dari dua laga ini langsung maju ke babak final untuk berebut gelar juara. Sedangkan tim yang kalah bakal memperebutkan peringkat ketiga.

Mundurinya Inter juga tidak lepas dari situasi dan kondisi terkait pandemi Covid-19 dan sedikit banyak juga pengaruh dari mundurnya Arsenal. Inter pun memastikan tidak akan berangkat ke Amerika Serikat.

"FC Internazionale Milano mengumumkan tidak akan melakukan perjalanan ke Amerika Serikat untuk terjun di Piala Florida karena risiko saat ini yang terlibat dalam perjalanan internasional sebagai akibat dari penyebaran pandemi, risiko yang telah menyebabkan Arsenal FC untuk menarik diri dari turnamen ini," demikian pernyataan Inter Milan seperti dilansir dalam situs resminya.

Sedangkan menurut laporan Sky Sports, Inter mundur dari turnamen itu karena khawatir dengan penyebaran varian delta virus korona yang sedang mewabah di Amerika Serikat. Menurut Center for Disease Control and Prevention (CDC), varian delta mendominasi jumlah kasus harian di negeri Paman Sam ini hingga mencapai 83 persen. **(Jan)-d**

JELANG KEJUARAAN BASKET FIBA ASIA 2021 Timnas Indonesia Tantang Tim-tim Tangguh

JAKARTA (KR)- Tim nasional basket Indonesia yang akan menjadi tuan rumah Kejuaraan Basket FIBA Asia 2021 di Jakarta Agustus mendatang tak usah gentar dan tertekan. Tim basket Merah-Putih yang diperkuat Arki Dikanika Wisnu dan kawan-kawan akan bertarung menantang tim-tim tangguh dan terbaik Asia di depan pecinta bolabasket Tanah Air.

"Tak usah gentar dan tertekan. Keluarkan saja seluruh kemampuan terbaik di lapangan agar publik pecinta bolabasket Indonesia tahu timnas Indonesia memang mengalami peningkatan permainan di luar hasil pertandingan, menang atau kalah," pesan Ali Budimansyah, salah seorang legenda basket Indonesia, dilansir laman IBL.

Budi memiliki pengalaman tiga kali berlaga di ajang FIBA Asia semasa bermain. Performanya di-



KR-Ariya K/IBL

Para pemain Timnas basket saat menyimak wejangan dari legenda basket Indonesia.

pantau FIBA Asia hingga terpilih bermain pada Asia All Stars, mengikuti jejak seniorinya di tahun 1960-an, Sonny Hendrawan. Sampai sekarang baru Sonny dan Budi, pebasket Indonesia yang dipilih masuk tim Asia All Star.

Budi tak menampik jika para pemain memiliki beban bermain di ajang sebesar FIBA Asia, apalagi bermain di kandang sendiri. "Beban pasti ada, jangan dipikul sendiri. Ada 12 pemain dalam tim, se-

HANYA SEHARI SEBELUM ACARA DIMULAI Direktur Upacara Pembukaan Olimpiade Dipecat

TOKYO (KR) - Organising Committee (OC) Olimpiade Tokyo 2020 memecat direktur acara pembukaan, Kentaro Kobayashi, Kamis (22/7). Kobayashi didepak dari jabatan penting tersebut gara-gara kedapatan pernah menjadikan tragedi kemanusiaan Holocaust sebagai bahan guayonan pada masa lalu.

Holocaust merupakan tragedi pembantaian terhadap warga keturunan Yahudi yang dilakukan oleh Nazi pada perang dunia kedua. Diperkirakan jutaan orang meninggal dunia akibat pembantaian keji tersebut. Di saat dunia mengutuk insiden tersebut, Kobayashi menjadikannya bahan tertawaan saat tampil pada acara komedi tahun 1998 lalu. Pada saat itu Kobayashi berkata, 'Letis play Holocaust'. Cuplikan video pertunjukan komedi Kobayashi

sebelumnya telah menuai kritik pedas di media sosial.

"Setiap orang, tidak peduli seberapa kreatifnya, tidak memiliki hak untuk mengejek para korban genosida Nazi," kata Rabbi Abraham Cooper, dekan asosiasi dan direktur aksi sosial global dari Simon Wiesenthal Center, sebuah kelompok hak asasi manusia yang berbasis di Los Angeles.

Ketua Panitia Penyelenggara, Seiko Hashimoto telah meminta maaf atas temuan ini. Pihaknya

pun segera mendepak Kobayashi dari jabatannya sebagai direktur acara pembukaan Olimpiade Tokyo 2020. "Kami menemukan kalau Mr Kobayashi, dalam performanya, telah menggunakan frasa yang tragedi sejarah," kata Ketua Panitia Penyelenggara, Seiko Hashimoto, Kamis (22/7).

Dijelaskan, panitia juga meminta maaf karena menyebabkan situasi seperti itu sehari sebelum upacara pembukaan. Selain itu, menyebabkan masalah dan kekhawatiran bagi banyak pihak yang terlibat serta orang-orang di Tokyo dan seluruh negeri.

Setelah tertunda setahun akibat pandemi Covid-19, Olimpiade Tokyo 2020 akhirnya digelar tahun ini. Ajang multi cabang olahraga empat tahunan ini berlangsung mulai 23 Juli hingga 8

Agustus 2021. Di tengah pandemi yang belum berakhir, upacara pembukaan akan berlangsung tanpa penonton pada Jumat malam. Selain sangat berhati-hati terhadap penyebaran virus Korona pihak penyelenggara juga tidak ingin agenda akbar ini dinodai oleh dosa masa lalu.

Awal pekan lalu, komposer Keigo Oyamada, juga mengundurkan diri. Padahal, musik garapannya seharusnya bakal dimainkan pada upacara pembukaan Olimpiade Tokyo 2020.

Oyamada mundur gara-gara pernah terlibat aksi perundungan teman sekelas yang terungkap lewat wawancara dengan salah satu majalah. Musik yang sudah sempat digarapnya juga sudah dihapus dari seremonial pembukaan. **(Ben)-d**

ANTISIPASI KONTINGEN TERPAPAR COVID-19

KONI DIY Wacanakan Asramakan Atlet

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY berpeluang untuk menggulirkan kebijakan untuk mengasramakan atlet-atletnya sebelum diberangkatkan menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, 2-15 Oktober mendatang. Kebijakan tersebut dilakukan sebagai antisipasi bagi anggota kontingen DIY agar tidak terpapar virus Korona.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Kamis (22/7) mengatakan, rencana penerapan kebijakan tersebut ditu-

jukan untuk mencegah agar tidak ada kasus positif di anggota Kontingen DIY jelang keberangkatan. "Kebijakan ini masih kami rencanakan dan dalam pembahasan lebih lanjut," ujar Djoko.

Dengan kondisi pandemi yang belum mereda dan menjelang gelaran PON Papua kondisinya semakin mengkhawatirkan, maka sudah sangat wajar jika KONI DIY juga mencekam hal tersebut. Terlebih lagi, di PON mendatang ada kebijakan dari Panitia Besar (PB) PON yang mengharuskan semua kontingen untuk menjalani tes swab setiba di 'Bumi Cendrawasih'.



KR-Adhitya Asros

Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO

Sebelum akhirnya di Papua mendatang semua atlet DIY akan bergabung dan bertemu dengan semua kontingen dari berbagai daerah, KONI DIY

berencana menggelar *training camp* (TC) bagi para atletnya selama 1-2 pekan. Mengasramakan atlet ini kami lakukan 1-2 minggu menjelang keberangkatan kontingen ke Papua," bebarnya.

Dengan rencana pelaksanaan TC ini diharapkan, KONI DIY bisa mengontrol secara optimal kondisi atlet. Pasalnya, selama menjalani TC seluruh anggota kontingen akan didampingi tim medik, gizi dan psikolog demi menunjang proses latihan.

"Selama TC, para atlet tetap melakukan latihan intensif sesuai program periodisasi lathan dan akan dilakukan beberapa kali

tes swab," jelasnya.

Syarat hasil negatif saat tes swab antigen atau PCR bagi atlet sebelum tanding ini jelas akan memberatkan atlet dan akan menyulitkan atlet yang akan bertanding. Pasalnya, jika saat menjalani tes swab atlet mendapatkan hasil positif, bisa saja sang atlet dilarang tampil dan peluangnya bertanding di PON akan sirna.

Jika sang atlet tak bisa tampil karena hasil swab yang positif, maka daerah yang selama dua tahun ini membiayai program latihan sang atlet juga bakal dirugikan karena sang atlet andalannya tidak bisa bertanding. **(Hit)-d**

KOORDINASIKAN SISTEM INFORMASI OLAH RAGA

KONI dan Disdikpora Gelar Pertemuan Virtual

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta mendapat kesempatan untuk mengikuti rapat dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta secara virtual pada Kamis (22/7) kemarin. Pertemuan tersebut ditujukan untuk memaksimalkan koordinasi pendataan sistem informasi olahraga di Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Disdikpora Kota Yogyakarta, Agus Trimadi SIP MAcc kepada KR mengatakan, sistem informasi olahraga yang saat ini tengah dibangun oleh Disdikpora Kota Yogyakarta ini ditujukan untuk menyiapkan program kerja yang akan disusun. "Untuk

mendapatkan data-data informasi ini, kami berkoordinasi dengan KONI sebagai induk organisasinya," jelasnya.

Data-data tersebut lanjut Agus Trimadi akan dijadikan data awal untuk penyusunan program kerja yang akan disusun guna melakukan pembinaan olahraga di Kota Yogyakarta. Dari total 48 cabang yang ada, saat ini data yang sudah masuk baru tercatat 23 cabang, sehingga diharapkan dukungan dari KONI Kota Yogyakarta dapat mempercepat penyusunan data tersebut.

Data-data yang diharapkan bisa dimiliki dari cabang-cabang tersebut di antaranya adalah alamat sekretariat, atlet-atlet, hingga sarana dan prasarana di masing-masing ca-

bor. Dengan data-data tersebut, nantinya diharapkan Disdikpora bisa menyusun program kerja untuk pembinaan atlet-atlet di Kota Yogyakarta secara spesifik kedepannya.

"Untuk bisa meraih target prestasi di ajang multi-event seperti Porda atau Popda, jelas membutuhkan

data awal untuk memasang target yang ingin didapat. Untuk memasang target tersebut terlebih dahulu diawali dengan data yang dimiliki kontingen kita dulu agar bisa dibandingkan dengan daerah lain. Untuk itulah kami membutuhkan data tersebut," jelasnya.



KR-Istimewa

Suasana pertemuan virtual KONI Kota Yogyakarta dan Disdikpora Kota Yogyakarta kemarin.

MENGHADAPI KOMPETISI IBL MUSIM 2022

Pelatih Kepala BPJ Ditentukan Akhir Agustus

SLEMAN (KR) - Manajemen KAI Bima Perkasa Jogja (BPJ) hingga kini masih menimbang-nimbang untuk mencari head coach (pelatih kepala) baru menjelang digelar kompetisi Indonesian Basketball League (IBL) musim 2022. Sebelumnya, pelatih kepala asal AS David Singleton telah hengkang ke klub IBL lainnya Prawira Bandung.

"Kami saat ini sedang melakukan komunikasi dengan beberapa pelatih kepala. Pada prinsipnya siapapun yang kami tetapkan sebagai pelatih kepala akan kita tentukan satu bulan setelah berakhirnya pemberlakuan PPKM darurat oleh pemerintah atau sekitar 26 Agustus 2021 mendatang," ujar dr Edy Wibowo SpM MPH, selaku pemilik tim BPJ di Sleman, Rabu (21/7).

"Yang pasti kami mencari pelatih kepala un-

tuk BPJ tidak coba-coba. Setelah David Singleton pindah ke tim lain. Saya akan cari pelatih kepala yang tentu saja lebih baik lagi," sambungnya.

Menurut Edy, kriteria pelatih kepala yang diinginkan, adalah pelatih kepala dari segi prestasi sudah jelas bisa membawa tim minimal masuk babak play off, seperti yang sudah terjadi dari dua musim IBL sebelumnya, yang mana Bima Perkasa Jogja mampu masuk jalur play off.

Lebih lanjut dikatakan, tentang para pemain yang akan memperkuat Bima Perkasa Jogja dalam musim IBL mendatang, pihaknya sudah mengantongi para pemain muda yang masuk incarannya.

Selain itu, tim talent BPJ sedang memonitor di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua.

"Jadi pemain kita monitor semua. Jadi ng-

gak heran jika pada musim IBL 2021 lalu muncul pemain MVP Rookie dari BPJ. "Kita sudah memiliki sistem pembinaan rookie," ungkapnya.

Selain itu para pemain harus bisa mengikuti pelatih kepala, bukan sebaliknya.

"Kita memang akan memakai strategi baru untuk kompetisi IBL musim depan. Pemain

yang style main tidak sesuai strategi akan kita lepas, demi perkembangan karier mereka juga. Kalau para pemain lama yang membela Bima Perkasa dalam kompetisi IBL lalu seperti Azarwan, Indra, Ali, Restu, Devin dan Febri masih tetap kita pertahankan, karena masih sesuai dengan project jangka panjang BPJ," pungkas Edy. **(Rar)-d**



KR-Abrah

Edy Wibowo (kiri) dalam kegiatan internal klub beberapa waktu lalu.